JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT. Pembangunan Jaya Ancol TBK Periode 2014-2024

Triyani Ragil Agustien Subrata, Waluyo Jati

Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen S1, Universitas Pamulang

Email: subrataragil8@gmail.com
,dosen00565@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2014–2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,844, CR sebesar 0,847, dan DAR sebesar 0,787, yang semuanya lebih besar dari 0,05, sehingga ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,962 (> 0,05), yang berarti ROA, CR, dan DAR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2 = 0,540) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 54,0% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 46,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model

Kata Kunci : ***Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio,*** **Nilai Perusahaan*****, Price to Book Value***

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Asset Ratio (DAR) on firm value as measured by Price to Book Value (PBV) at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the period 2014-2024. This type of research is quantitative with an associative approach. Data collection techniques are carried out through documentation of annual financial reports published by the company. The data analysis method used is simple and multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination with the help of the SPSS version 24 program. The results showed that partially, ROA had a significance value of 0.844, CR of 0.847, and DAR of 0.787, all of which were greater than 0.05, so that the three variables had no significant effect on PBV. Simultaneously, the F test results show a significance value of 0.962 (> 0.05), which means that ROA, CR, and DAR together have no significant effect on firm value. The coefficient of determination (R^2 = 0.540) shows that the three independent variables are able to explain 54.0% of the variation in firm value, while the remaining 46.0% is influenced by other factors outside the model

Keywords: Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Value, Price to Book Value.

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis properti dan industri pariwisata di Indonesia saat ini pun semakin populer, dengan fokus pada integrasi hunian, komersial, dan fasilitas rekreasi yang tentunya menawarkan pengalaman yang lebih lengkap bagi para wisatawan. Perusahaan pada sektor properti dan pariwisata memiliki prospek yang cerah karena keduanya saling berkaitan dan saling mendorong pertumbuhan ekonomi dengan pengelolaan yang baik dan berkelanjutan akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

PT Pembangunan Jaya Ancol merupakan perusahaan pengembangan properti dan pengelola kawasan rekreasi terpadu di Indonesia yang berdiri sejak 1992 dengan luas kawasan lebih dari 500 hektar dan terletak di Utara kota Jakarta. Di tengah ekspansi bisnis yang semakin pesat dan perekonomian domestik yang membaik, PT Pembangunan Jaya Ancol memperkuat struktur permodalannya dengan melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2004 dan PT Pembangunan Jaya Ancol pun resmi menyandang status Perusahan Terbuka dengan komposisi kepemilikan, Pemda DKJ sebagai pemegang saham utama, dengan total kepemilikan sahamnya 72% saham ancol, PT Pembangunan Jaya Ancol memiliki 18,01% dan publik memiliki sisanya sebesar 9,99%

Namun, untuk melakukan hal tersebut tentunya perusahaan sektor pariwisata dan properti membutuhkan modal yang sangat besar dan juga perlu melakukan riset mendalam tentang tren pasar porperti san pariwisata, baik secara lokal maupun global. Penilaian perusahaan juga menjadi patokan bagi para pengguna laporan keuangan, karena nilai yang akurat atau tepat akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan para investor. Bagi perusahaan yang sudah go public, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (Sudana, 2016:8). Nilai perusahaan yang meningkat menunjukan kinerja perusahaan mengalami peningkatan, dan hal itu akan menjadi patokan investor pada perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dianataranya ialah faktor fundamental dan teknikal. Menurut Yeni dkk., (2024:5) “Faktor fundamental merupakan faktor ataupun analisa yang berkaitan dengan ekonomi suatu perusahaan diantaranya profitabilitas, likuiditas, struktur modal, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan”.

Berhubungan dengan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Menurut Khasanah & Susilo (2024:2) “Kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin di dalam laporan keuanganya yang di hitung dengan analisis rasio keuangan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan pada masa yang akan datang”.

Rasio Profitabilitas menurut Khasanah & Susilo (2024:2) “Memberikan hasil akhir bagi manajemen perusahaan karena rasio tersebut memperlihatkan gambaran mengenai efektifitas pengelolaan perusahaan”. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena jika perusahaan dapat memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar divide semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Return On Asset* untuk menilai sejauh mana

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Menurut Sofiani & Siregar (2022:10) "Harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil". Jika *Current Ratio* baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam membayar hutang jangka pendeknua dan terhindar dai masalah likuiditas, sehingga para investor pun semakin tertarik dan nilai perusahaan pun akan meningkat.

Rasio solvabilitas adalah rasio perbandingan antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan utang-utang yang harus di tanggung oleh perusahaan, dan untuk mengetahui seberapa besarnya utang yang harus di bayarkan, perusahaan dapat menggunakan analisis rasio solvabilitas. *Debt to Asset Ratio* menurut Sofiani & Siregar (2022:10) "Menunjukan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan". Debt to Asset Ratio menjadi hal yang penting dalam nilai perusahaan karena suatu perusahaan harus memiliki kebijakan dalam memenuhi dananya.

Hasil penelitihan terdahulu oleh Khasanah & Susilo (2024) *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian Dewi dkk., (2024) *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu oleh Khasanah & Susilo (2024) *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian Maryana & Nurhayati (2022) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Sofiana & Siregar (2022) *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian Gifari dkk, (2023) *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu *dari Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio* dapat dilihat bahwa terdapat masalah pada Nilai Perusahaan dengan beberapa periode mengalami penurunan yang drastis hingga ke angka negatif dan terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio,* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2014-2024."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh antara *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Pembanguna Jaya Ancol Tbk periode 2014-2024?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2014-2024?
3. Apakah secara parsial terdapat pengaruh antara *Debt to Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2014-2024?
4. Apakah secara simultan terdapat pengaruh dari *Return On Asset, Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan(PBV) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk?

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

C. Tujuan Penelitian

Setelah dibuat rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Periode 2014-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Periode 2014-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2014-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan(PBV) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Periode 2014-2024.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Pemasaran

Manajemen keuangan merupakan suatu metode untuk mengelola sumber daya keuangan yang terbatas agar lebih efektif dan efisien yang mana hal itu melibatkan sebuah perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, dan pengarahan kegiatan keuangan. Manajemen keuangan sangat penting untuk suatu perusahaan karena dengan adanya manajemen keuangan perusahan dapat memperoleh data yang digunakan untuk tercapainya suatu tujuan, menentukan keputusan investasi, mengontrol likuiditas, kas, profitabilitas, dan lainnya.

Menurut Irfani (2020:11) "Menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan keuangan perusahaan yang berkaiatan dengan mencari dan mengunakan dana efisen dan efektif dalam mencapai suatu tujuan perusahaan". Menurut Rini Astuti (2022:2) "Manajemen keuangan adalah salah satu aspek yang berfokus pada pemakaian modal, modal pinjaman, dan dana perusahaan lainnya secara efisien dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan pemilik saham".

Menurut Siswanto, (2021:7) Manajemen kuangan adalah kegiatan merencanakan, menorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya organisasi yang berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Suherman & Siska, 2021:7).

B. *Return On Asset*

Menurut Sutrisno (2017:229) *return on asset* sering disebut juga sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Laba yang dihasilkan ialah berupa laba sebelum

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

C. *Current Ratio*

Menurut Wardiyah (2017:144) rasio lancar merupakan ukuran rasio yang menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek yang harus dipenuhi oleh aktiva, yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

D. Debt to Asset Ratio

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Menurut Hery (2016:166) *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Siahaan *et al.* (2016) menejelaskan bahwa *Debt to Asset Ratio* adalah rasio total hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio hutang perusahaan menyebabkan pembiayaan melalui hutang kecil, hal lain jika rasio hutang tinggi sumber pendanaan tinggi (Husna dan Satria, 2019).

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Asset} \times 100\%$$

E. **Nilai Perusahaan**

Menurut Yeni dkk., (2024:3) nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan yang ditunjunkan oleh harga saham tersebut di pasar modal dan nilai perusahaan yang baik dapat mengindikasikan kesejahteraan para pemegang saham, karena tingginya harga saham maka keuntungan yang akan diterima oleh investor pun akan tinggi.

Menurut Harmono (2017:114) indikator untuk mengukur nilai perusahaan ada berbagai jenis yaitu, *Price Book Value, Price Earning Ratio, Earning Per Share,* dan Tobin's Q. Dari ke-empat indikator tersebut penulis menggunakan *Price Book Value* untuk mengukur nilai perusahaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, periode 2014-2023. Berikut adalah rumus *Price Book Value* (PBV):

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Sahan}{Nilai\ Buku\ per\ saham}$$

Selanjutnya, nilai buku per saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Book\ Value\ Per\ Share = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

III. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2023:9) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitung, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan pada PT Pembanunan Jaya Ancol Tbk. Dengan mengambil data laporan keuangan melalui website www.idx.com tahun periode penelitian 2014-2024.

Menurut Sugiyono (2022:130) Populasi merupakan wilayah generelisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karateristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Penelitian ini menggunkan seluruh laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi yang diterapkan peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitan ini diperoleh dari data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan terdiri dari: Ikhtisar Saham, Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Periode 2014-2024, yang telah dipublikasikan pada Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan (*real* estate) dan jasa

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan, serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga yang berada di wilayah Jakarta Utara. didirikan sejak 10 Juli 1992 dan mulai beroperasi secara penuh pada 19 Oktober 1996, dengan merevitalisasi konsep pembangunan, strategi pemasaran, hingga kegiatan pembangunan lainnya. Sejak saat itu PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menjadi salah satu ikon pariwisata di Jakarta yang sekarang ini sudah semakin dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, bahkan mancanegara.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, atau menjelaskan data yang berasal dari suatu sampel seperti mean, maksimum, minimun dan standar devisa dalam bentuk analisis, gambar atau diagram dari Return On Asset (X1), Current Ratio (X2), Debt to Asset Ratio (X3) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y). Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS statistic 24, berikut hasil dari uji statistk deskriptif ditampilkan pada tabel 4.1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Return On Asset	11	3,47	9,72	6,2300	2,01839
Current Ratio	11	29,59	124,07	85,2109	27,15961
Debt to Asset Ratio	11	42,86	66,26	52,2691	6,87899
Price to Book Value	11	,52	1,81	1,0382	,50404
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS V24, 2025

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 menunjukan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 sampel selama periode 2014-2024 di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat terlihat bahwa Nilai *Return On Asset* tertinggi sebesar 9,72% yang terjadi di tahun 2020 dan nilai terendah sebesar 3,47% pada tahun 2016. Standar deviasi sebesar 2,01839% lebih kecil dari nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 6,2300% berarti simpangan baku *Return On Asset* PT Pembangunan Jaya Ancol dapat dikatakan baik karena melebihi standar devisa.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum mendapatkan hasil yang akurat terhadap analisis regresi berganda maka, perlu dilakukannya uji asumsi klask untuk mengetahui apakah data yang akan diuji sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitasa, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi variabel X dan Y dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel4.2.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34192719
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,092
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS V24, 2025

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.2 yang menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai residual pada data *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value* terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 > α

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

0,05 artinya tidak terdapat cukup bukti untuk menolak H_0 dengan kata lain data residual terdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas dalam regresi.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika teradi nilai regresi tinggi antar variabel bebas, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya menadi terganggu. Berikut hasil uji multikolinearitas ditampilkan pada tabel 4.3.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,315	1,907			
	Return On Asset	,014	,067	,055	,914	1,094
	Current Ratio	,009	,006	,495	,567	1,764
	Debt to Asset Ratio	-,022	,026	-,299	,532	1,881

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS V24, 2025

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa seluruh variabel *independen* memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi, karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga variabel-variabel bebas dalam model regresi tidak memiliki korelasi yang tinggi antara satu sama lain dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki varian yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji visual dan uji glesjser ditampilkan pada gambar 4.3 dan tabel 4.4.

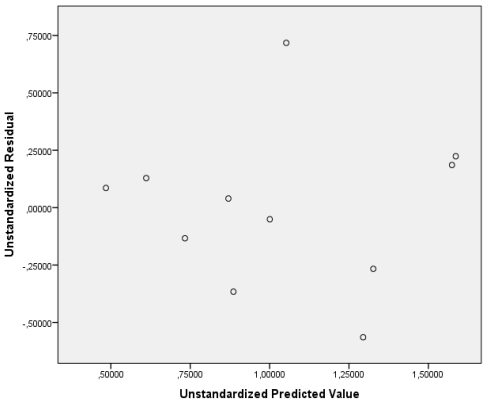

Gambar 4.3 Uji Visual (*Scatterplot*) Heteroskedastisitas

Data pada gambar 4.6 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tententu seperti bergelombang, mengerucut, atau membentuk huruf U. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tdiak terjadi heteroskedatisitas. Untuk memastikan lebih akurat jika data tidak terjadi heterokedastisitas maka dilakukan uji tambahan yaitu uji glejser**.**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,346	,940		1,433	,195
	Return On Asset	-,060	,033	-,553	-1,809	,113
	Current Ratio	,000	,003	,037	,095	,927
	Debt to Asset Ratio	-,014	,013	-,452	-1,128	,296

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS V24, 2025

Tabel 4.4 Uji Glejser

Berdasarkan hasil uji glejser yang ditampilkan pada tabel 4.4 menunjukan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, seperti nilai signifikansi Return On Asset 0,113 > 0,05, Current Ratio sebesar 0,927 > 0,05, dan Debt to Asset Ratio sebesar 0,296 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa moderl regresi valid tidak mengalami masalah

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

heteroskedastisitas, dengan kata lain varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat homokedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Run-Test* karena data yang digunakan merupakan data *time series* dan untuk melihat terjadi atau tidaknya korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Berikut hasil uji autokorelasi ditampilkan pada tabel 4.5.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	,03981
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Data Sekunder Diolah, SPSS V24, 2025

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode *Run-Test* diperoleh nilai signifikan Asymp.Sig (2-*tailed*) sebesar 1,000 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa residual dari model regresi bersifat acak. Maka, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model, sehingga asumsi klasik bebas autokorelasi telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

3. Uji Regregsi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu atau dua variabel *independen* terhadap satu variabel *dependen*. Berikut hasil uji regresi linear berganda ditampilkan pada tabel 4.6

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,315	1,907		,690	,513
	Return On Asset	,014	,067	,055	,204	,844
	Current Ratio	,009	,006	,495	1,452	,190
	Debt to Asset Ratio	-,022	,026	-,299	-,850	,424

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS V24, 2025

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Dari tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = 1{,}315 + 0{,}014X_1 + 0{,}009X_2 + (-0{,}022)X_3$.

Persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta (a) = 1,315 yang berarti, jika variabel *Return On Asset* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt to Asset Ratio*(X3) bernilai 0 maka, Nilai Perusahaan (PBV) (Y) adalah sebesar 1,315.
2. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (X1) = 0,014 menyatakan bahwa kenaikan *Return On Asset* (X1) sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) (Y) sebesar 0,014.
3. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X2) = 0,009 menyatakan bahwa kenaikan *Current Ratio* (X2) sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) (Y) sebesar 0,009.
4. Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (X3) = -0,022 menyatakan bahwa kenaikan *Debt to Asset Ratio* (X3) sebesar 1 satuan, akan menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) (Y) sebesar -0,022.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar presentase variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi ditampilkan pada tabel 4.7.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735[a]	,540	,343	,40868

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Current Ratio

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS V24, 2025

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.7, diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,343. Hal ini menunjukan bahwa sebesar 34,3% variasi Nilai Perusahaan (PBV) (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Debt to Asset Ratio*(X_3) sedangkan sisanya sebesar 65,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk didalam model penelitian. Sedangkan 32,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau tidak. Berikut hasil uji t (uji parsial) ditampilkan pada tabel 4.8.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,315	1,907		,690	,513
	Return On Asset	,014	,067	,055	,204	,844
	Current Ratio	,009	,006	,495	1,452	,190
	Debt to Asset Ratio	-,022	,026	-,299	-,850	,424

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS V24, 2025

Tabel 4.8 Hasil Uji t Parsial

Besarnya t_{tabel} tingkat signifikansi α/2 = 0,025 dengan uji signifikan 2 (dua) arah dan df = n-k-1 adalah df = 11-3-1= 7, jadi didapatkan nilai t_{tabel} dari distribusi t sebesar 2,365. Maka hasil uji t secara parsial sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukan bahwa variabel *Return On Asset* memiliki nilai t_{hitung} (0,204) < t_{tabel} (2,365) maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima. Dengan nilai signifikan sebesar 0,844 > 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2014-2024.
2. Hasil uji t menunjukan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} (1,452) < t_{tabel} (2,365) maka Ha_2 ditolak dan H_{02} diterima. Dengan nilai signifikan sebesar 0,190 > 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_2) secara parsial tidak bepengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2014-2024.
3. Hasil uji t menunjukan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai t_{hitung} (-0,850) < t_{tabel} (2,365), maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima. Dengan nilai signifikan sebesar 0,424 > 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2014-2024.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Berikut hasil uji f (uji simultan) ditampilkan pada tabel 4.9.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,371	3	,457	2,737	,123[b]
	Residual	1,169	7	,167		
	Total	2,541	10			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Return On Asset , Current Ratio

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS V24, 2025

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Besarnya f_{tabel} pada tingkat signifikan α/2 = 0,025 dengan uji signifikan 2 (dua) arah dan df (N2) = n-k berarti df (N2) = 11-4 = 7, jadi didapatkan nilai ftabel sebesar 5,89.

Berdasarkan hasil pengambilan Ftabel sebesar 5,89 jadi, dengan nilai Fhitung (1,371) < F_{tabel} (5,89) berarti Ha ditolak dan H0 diterima. Dengan nilai signifikan

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

sebesar 0,123 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa Return On Asset(X1), Current Ratio(X2), dan Debt to Asset Ratio(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2014-2024.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* (X) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis, diperoleh nilai regresi sederhana Y= 0,793 + 0,039X1, nilai koefisien regresi sebesar 0,039 menunjukan arah hubungan posotif antara Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan (PBV) namun tidak signifikan secara statistik. Hal ini diperkuat olehh regresi berganda yang mencakup variabel Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio juga menunjukan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Meskipun Return On Asset memiliki nilai koefisien sebesar 0,014 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak cukup kuat untuk menyatakan adanya pengaruh signifikan saat diuji bersama variabel lain. Hasil uji t yang diperoleh nilai thitung 0,204 dan nilai signifikan sebesar 0,844 lebih besar dari 0,05, Return On Asset tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kesimpulan ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu (Khasanah & Susilo, 2024) bahwa Return On Asset berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan judul Pengaruh ROA, CR, DAR, dan TATO terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi dkk., 2024) yang menyatakan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan judul Pengaruh CR, ROA, dan DER, terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023..

2. Pengaruh *Current Ratio* (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis, diperoleh nilai regresi sederhana Y= (-0,055) + 0,013, nilai koefisien regresi sebesar 0,013 menunjukan arah hubungan positif antara *Current Ratio* dan Nilai Perusahaan (PBV) namun tidak signifikan secara statistik. Hal ini diperkuat oleh regresi berganda yang mencakup variabel *Return On Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Asset Ratio* memperlihatkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Meskipun memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,009 yang memperlihatkan hubungan positif, namun nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak cukup kuat untuk menyatakan adanya pengaruh signifikan saat diuji bersama variabel lain. Hasil uji t yang diperoleh nilai t_{hitung} 1,452 dan signifikan 0,190 (>0,05) menindikasi bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kesimpulan dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu (Khasanah & Susilo, 2024) yang menunjukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan judul Pengaruh ROA, CR, DAR, dan TATO terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan (Maryana & Nurhayati, 2022) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap

JURNAL ILMIAH SEMARAK
P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (275-290)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Nilai Perusahaan dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan Ukuran Perusahaan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Otoparts, Tbk periode 2011-2020.

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X_3) Terhadap Nilai Perusahaan(PBV) (Y)

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis, diperoleh nilai regresi sederhana Y= 3,464 + 0,46X_3 nilai koefisien regresi sebesar 0,46 menunjukan arah hubungan positif antara *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahan (PBV) namun tidak signifikan secara statistik. Hal ini diperkuat oleh regresi berganda yang mencakup variabel *Return On Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Asset Ratio* yang menunjukan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) nilai koefisien regresi sebesar (-0,022) memperlihatkan hubungan negatif, sehingga tidak cukup kuat untuk menyatakan adanya pengaruh signifikan. Hasil uji t yang diperoleh nilai t_{hitung} (-0,850) dan signifikan (>0,05) mengindikasi bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kesimpulan ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu (Sofiana & Siregar, 2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan judul Pengaruh ROA, CR, dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020. Tetapi penelitian ini sejalan dengan (Gifari *et al,* 2023) bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio,* dan *Total Asset Turnover Ratio* terhadap Nilai Perusahaan periode 2019-2021.

4. Pengaruh *Return On Asset*(X_1), *Current Ratio*(X_2), dan *Debt to Asset Ratio*(X_3) secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Berdasarkan hasil yang diperoleh memperlihatkan uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 1,371 dengan signifikansi sebesar 0,123 (> 0,05) menunjukan bahwa ketiga variable independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sementara itu, nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,343 mengindikasi bahwa sebesar 34,3% variasi nilai perusahan dapat dijelaskan oleh *Return On Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Asset Ratio,* sementara sisanya 65,7% dijelaskan oleh variabel lain.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian mengenai Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2014-2024, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) karena nilai thitung lebih kecil dari ttabel (0,204 < 2,365) dengan nilai signifikansi sebesar 0,844 yang artinya lebih besar dari 0,05.
2. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadao Nilai Perusahaan (PBV) karena nilai thitung lebih kecil dari ttabel (1,452 <

2,365) dengan nilai signifikansi sebesar 0,190 yang artinya lebih besar dari 0,05. Perusahaan (PBV).

3. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) karena nilai thitung lebih kecil dari ttabel (-0,850 < 2,365) dengan nilai signifikansi sebesar 0,424 yang artinya lebih besar dari 0.05.
4. *Return On Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftaebl (1,371 < 5,89) dengan nilai signifikansi sebesar 0,123 yang artinya lebih besar dari 0,05.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2014-2024 dimana hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel *Return On Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Asset Ratio* belum menunjukan pengarus signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Maka dari itu, perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan efisiensi pengelolaan aset atau *Return On Asset*, menjaga stabilitas *Current Ratio* agar tetap sehat dengan likuiditas yang baik untuk meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan, dan juga disarankan untuk mengelola utang secara bijak agar tidak menimbulkan risiko keuangan di masa depan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan variabel, seperti menambahkan faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga, atau inflasi, serta variabel lainnya seperti ukuran perusahaan atau rasio keuangan lainnya. Selain itu, pertimbangkan kembali untuk menggunakan pendekatan metode atau periode waktu yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi dan mendalam.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam mempertimbangkan keputusan investasi, khususnya bahwa rasio *Return On Asset, Current Ratio,* dan *Debt to Asset Ratio* pada periio penelitian tidak menunjukan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahan. Oleh karena itu, investor disarankan untuk tidak hanya berfokus pada rasio keuangan tersebut, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain, seperti prospek industri, kebijakan perusahaan, dan kondisi makroekonomi sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdillah, L., HS, S., Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S., Wulandari, Prasetyo, A., Sinambela, S., Mansur, Zuhrotun, T., Hamzah, A., Firmansyah, H., Andri, S., Rismadi, B., Purba, S., Gazi, & Sina, I. (2021). *Metodelogi & Analisis Data* (S. K. I. Z. Posangi, Ed.). Insania.

Ariani, M., Hadiyanto, D., & Anam, H. (2023). *Metodelogi Penelitian : Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis* (Nuraini, Ed.). PT.RajagrafindoPersada.

Anita, N et al., (2022). *Biostatistik Dasar* (K. Taufiqurahman, Ed.). KaizenMediaPublishing.

Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (D. Lestari, Ed.). UNYPress.

Fridayani, J., & Kusuma, S. (2021). *Statistika Inferensial untuk Organisasi dan Bisnis* (T. Kusumajati, Ed.). SanataDharmaUniversityPress.

Firdaus, M. (2021). *Metodelogi Penelitian Kuantitaif.* (F. Ravida, Penyunt.) Bengkalis-Riau: DOTPLUS.

Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Soscial Responsibilty dan Profitabilitas Teori dan Bukti Empiris* (E. A. Firmansyah, Ed.). ScopindoMediaPustaka.

Hery. (2016). *Analisis Rasio Keuangan* (Adipranomo, Ed.). PT.Grasindo.

Hidayatullah, S., Alvianna, S., Estikotiwati, Rachmawati, I., Waris, A., Aristanto, E., & Patalo, R. (2023). *Metodelogi Penelitian Pariwisata* (Galih, Ed.). UwaisInspirasiIndonesia.

Hidayat, A., Supardin, L., Trisninawati, & Alhempi, R. (2024). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (S. Shaddiq, Ed.; Juli2024 ed.). TakazaInnovatixLabs.

Karini, R., Siskawati, E., Syarweny, N., Malinda, I., Mukhlis, E., Paju, Dewamti, A. M., & Purwaningrat, P. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (Efitra, Ed.). PT.SonpediaPublishingIndonesia.

Maskur, S. (2024). *Praktis Belajar Metodelogi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Buku AJar Mata Kuliah)* (S. Yusuf, Ed.). Indragiri.Com.

Pratama, A., Syamsuddin, R., Maulida, H., & Nuraidawati, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (H. Haerudin, Ed.; 1st ed.). UnpamPress.

Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (I. S. Azhar, Ed.). Kencana.

Sudirman, Kondolayuk, M. L., Cahaya, I. M. E., Astuti, N. L. S., Setiawan, J., Tandirerung, W. Y., Rahmi, S., Nusantari, D. O., Indrawati, F., Fittriya, N. L., Aziza, N., Kurniawati, N., Wardhana, A., & Hasanah, T. (2023). *Metodelogi Penelitian 1* (S. Haryanti, Ed.). MediaSainsIndonesia.

Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Shabrina, N., Nani, & Hapsari, A. (2022). *Seminar Manajemen Keuangan* (Kasmad; Waluyo, Ed.). UnpamPress.

Sopi, & Aryanto, T. (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan* (M. Nasrudin, Ed.). NEM.

Tambunan, T. (2023). *Pengantar Manajemen* (I. Fahmi, Ed.). Kencana.

Waty, E., Suzan, L., Milisani, M., Parju, Sukrisno, A., Anggraini, A., Dewanti, M., Munawar, A., Hendra, J., Hernita, D., Muntahanah, S., Hidayat, C., & Akhmad. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori Implementasi* (Sepriano & Efitra, Ed.). Sonpedia.

Yeni, F., Hady, H., & Elfriswandi. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (M. A. Wardana, Ed.). IntelektualManifesMedia.

Jurnal:

Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 1834-1845.

Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, *3*(1), 60–77. https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190

Citra Purbowo, A., & Febriana, H. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2021). *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, *2*(4).

Darmawan, R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 655-660.

Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021, Maret). Pengaruuh CR,DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan PT Jaya Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1*, 402-409.

Husen Gifari, M., Norisanti, N., Nurmala, R., & Sukabumi, K. (2023). *Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 8, Issue 1).

Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010–2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 9030–9039.

Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 3751-3762.

Khasanah, A., & Susilo, D. (n.d.). Nomor 2. Bulan Mei Tahun 2024. In *Jorunal of Accounting and Management's Student* (Vol. 1). www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

Maryana, & Nurhayati. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Book Value (PBV) pada PT Astra Otoparts Tbk. *Journal of Islamic Accounting Research*.

Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.

Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 8533-8539.

Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *4*(2), 1-15.

Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.

Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(10).

Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(9).

Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(5), 2134–2147. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141

Putra, Y. R., & Waluyo, J. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012–2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, *2*(4), 1164–1172. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index

Setiya Kumala Dewi, Hari Setiono, & Muhammad Bahril Ilmidavviq. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor. *Akuntansi*, *3*(3), 38–49. https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i3.2024

Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 9–16. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183

Yam, J. H. (2024). Refleksi Penelitian Kuantitatif Mitos Hipotesis Nol (Ho) harus ditolak. *Jurnal Empire, 1-9.*

Yenny, Elizabeth, S. M., & Juwita, R. (2021, November). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftra di BEI Pada Periode 2015-2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 99-110.

Waluyo, J. (2020). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus industri manufacture sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010–2019). *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*,

11(2a), 113–122. https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.28

Website:

https://www.idx.co.id/
https://korporat.ancol.com/
https://korporat.ancol.com/annual-report--29
https://sibumd.jakarta.go.id/web/bumd/ANCOL
https://aesia.kemenkeu.go.id/berita-properti/properti/perkembangan-investasi-properti-di-tempat-wisata-sebuah-analisis-mendalam-149.html
https://www.rri.co.id/bisnis/567820/property-di-tahun-2024-tetap-stabil-terkait-kebijakan-pemerintah
https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/10/sektor-properti-tahan-banting
https://investor.id/business/367349/bisnis-sektor-properti-tengah-diminati-pengusaha-muda
https://www.gatra.com/news-598534-ekonomi-jll-kuartal-i-2024-tren-sektor-properti-di-jakarta-masih-positif.html
https://pelatihanpariwisata.com/industri-pariwisata-gairahkan-bisnis-properti/